

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu motor penggerak perekonomian di Indonesia dan berperan krusial dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Potret UMKM nasional adalah si kecil yang berperan besar, dan merupakan penopang kelancaran dan stabilitas perekonomian nasional Indonesia. UMKM merupakan sektor tetap berjalan ketika terjadinya krisis moneter menghantam Asia Tenggara. Kemudian pada masa kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono terjadi krisis global yang berdampak negatif dan menghambat perekonomian dan bisnis baik di Indonesia maupun dunia. Usaha Mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mampu mendorong kemampuan ekonomi untuk masyarakat menengah ke bawah. Kegiatan-Kegiatan ekonomi dari Usaha, Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) telah membuka lapangan baru bagi masyarakat Indonesia sehingga dapat mengatasi tenaga kerja di Indonesia masih menganggur. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UMKM) tahun 2018, jumlah unit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mencapai 64,2 juta unit atau 99,99% terhadap total unit usaha di Indonesia. Selain itu, tenaga kerja yang terlibat di dalamnya mencapai 116,98 juta orang atau sekitar 97% dari total seluruh tenaga kerja di Indonesia. Perkembangan usaha mikro, Kecil dan

Menengah (UMKM) dari tahun ke tahun selalu menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan dan tercatat rata-rata pertumbuhan sekitar 9% pertahun pada tahun 2017 sampai 2018 (Kementerian Koperasi dan usaha Kecil menengah RI).<sup>1</sup>

Risiko merupakan kata yang sudah sering kita dengar setiap hari. Biasanya kata tersebut mempunyai konotasi yang negatif, terutama bagi dunia usaha. Risiko muncul karena ketidakpastian dan dunia usaha sendiri penuh dengan ketidakpastian, yang berarti risiko menjadi hal yang tidak mungkin dihindari. Dalam mempelajari teknik penggunaan modal kita mendefinisikan risiko sebagai variabilitas dari keuntungan atau pendapatan yang diharapkan terjadi. Risiko bisnis adalah ketidakpastian pada perkiraan pendapatan operasi dimasa yang akan datang karena kurang atau tidak tersedianya cukup informasi tentang apa yang akan terjadi. Usaha Kecil menengah (UMKM) memainkan sebuah peranan utama dalam tradisi ekonomi saat ini. Dalam transisi ekonomi ini UMKM telah diakui UMKM merupakan mesin penggerak dari pertumbuhan ekonomi dan sumber dari perkembangan yang berkelanjutan yang penting bagi restrukturisasi industri.

Usaha kecil dan menengah yang masih dalam proses pertumbuhan akan menghadapi beberapa macam risiko yang dapat menghambat perkembangan dan pertumbuhan usaha. 90% dari perusahaan tersebut akan bertahan lebih dari 3 tahun dan dapat tumbuh menjadi perusahaan yang sukses, dengan demikian

---

<sup>1</sup> Dewi Suryani Purba dkk, Manajemen Usaha Kecil dan Menengah (Yayasan kita menulis, 2021), hlm.2

UMKM harus aktif dalam merespon pertumbuhan risiko yang telah menjadi permasalahan yang penting (Chen,2010).<sup>2</sup>

Demikian pula risiko yang terjadi UMKM di Ds, kepandean Kec, Ciruas, Kab, Serang ini ada beberapa pedagang yang mengalami kebangkrutan dalam berdagang di karenakan tidak mengikuti asuransi syariah dan mayoritas di Ds, kepandean Kec, Ciruas Kab, Serang kurangnya pengetahuan tentang asuransi syariah dan rata-rata pedagang di Ds, kepandeam Kec, Ciruas, adalah pedagang usaha kecil menengah dan penghasilannya pun tidak seberapa sehingga mereka tidak mampu untuk mengikuti asuransi syariah dengan membayar premi setiap bulannya.

Dari hasil survei sementara di Ds, kepandean Kec, Ciruas bahwa jumlah keseluruhan pedagang usaha kecil menengah berjumlah 95 pedagang, dan tidak ada yang mengikuti asuransi syariah dikarenakan yang pertama, kebanyakan dari mereka tidak memungkinkan untuk membayar premi per bulannya karena tidak sepadan dengan hasil dagangannya yang kedua, dikarenakan pedagang masyarakat ds, kepandean Kec, Ciruas minimnya pengetahuan tentang asuransi syariah sehingga mereka kurang tertarik untuk mengikuti asuransi syariah.

Edi Haryadi dan Abdi Triyanto (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “ Peran agen asuransi syariah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang asuransi syariah” dapat disimpulkan bahwa peran agen

---

<sup>2</sup> M. Farid Wajidi, "Mnjemen Risiko Bisnis UMKM Di Kota Surkarta, BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis", (vol 26, No.2, Desember 2012). hlm. 119

asuransi syariah diantaranya sebagai akses jembatan informasi kepada masyarakat tentang asuransi syariah, yaitu pusat informasi bagi masyarakat mengenai asuransi syariah dan produk-produk asuransi syariah, oleh karena itu seorang agen asuransi syariah merupakan orang kepercayaan dari perusahaan, seorang agen asuransi syariah berperan sebagai penjaga citra perusahaan asuransi syariah di mata masyarakat<sup>3</sup>.

Melihat perkembangan asuransi syariah terdapat pemahaman yang cukup rendah akan pentingnya berasuransi, khususnya asuransi syariah untuk mengetahui respon masyarakat yang sebenarnya terhadap respon masyarakat terhadap asuransi syariah. Masalah pengetahuan masyarakat terhadap asuransi syariah tidak bisa dilepaskan dari permasalahan pemahaman masing-masing dan individu dalam memandang aspek hukum dari asuransi, masyarakat khususnya di Desa kepandean. Permasalahan status hukum asuransi memunculkan berbagai pendapat yang berbeda, baik secara perseorangan maupun secara lembaga menyikapi aspek kehalalan dan keharaman asuransi itu sendiri.

Alasan memilih judul ini, karena mayoritas masyarakat di Ds, kepandean Kec, Ciruas belum mengetahui tentang asuransi syariah. Dan alasannya untuk menunjukkan kesadaran dan pengetahuan untuk mengetahui pentingnya asuransi syariah dalam kehidupan kita semua, dan masih sangat

---

<sup>3</sup> Haryadi, Edi dan triyabto, Abdi (2017) *Peran Agen Asuransi Syariah dalam Dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Asuransi Syariah Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Vol. 5. No.1, April, 2017

sedikit dan aurasinya menunjukkan dan mengarahkan kepadanya masyarakat karena adanya permasalahan dalam respon atau balasan dan tanggapan masyarakat terhadap asuransi syariah.

Pola kebudayaan masyarakat di Indonesia yaitu merupakan produk dari benarnya pengaruh alam terhadap masyarakat yang hidupnya tergantung pada alam selain itu, pola kebudayaan membangun persepsi masyarakat desa dalam menanggulangi risiko yang masyarakat hadapi dan kebanyakan pola kebudayaan ini erat kaitannya dengan pengaruh ritual keagamaan<sup>4</sup>.

Faktor yang menghambat masyarakat di desa sangat kurang pengetahuan asuransi syariah dikarenakan kurangnya sosialisasi atau edukasi kepada masyarakat dimana sosialisasi atau edukasi sangat penting terhadap masyarakat yang memandang sebelah mata kepada asuransi syariah karena masyarakat tidak tahu apa itu asuransi syariah maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kebanyakan masyarakat khususnya di Desa kepandean Kec Ciruas ini masih memandang sebelah mata seakan-akan cuman menguntungkan hanya perusahaannya saja padahal mengikuti asuransi bagi yang sudah paham, dan sudah tau hukum dan prinsip asuransi syariah itu sangat menguntungkan. Tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat di Indonesia khususnya ruang lingkup di Desa, Produk asuransi syariah masuk golongan masih tidak penting dan ketidaksiapa itu asuransi syariah

---

<sup>4</sup> Ikromullah Ramadhan, "Pemahaman Masyarakat Pedesaan Terhadap Asuransi Syariah (Studi Dan Analisis Pada Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Tahun 2015)", (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), h.22

Melihat perkembangan industri asuransi syariah saat ini, tidak lepas dari peran masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dan kesadaran yang tinggi akan pentingnya berasuransi khususnya asuransi syariah terhadap respon aktual masyarakat terhadap perbedaan yang ada. dan mengetahui keberadaan asuransi syariah, mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mendorong perkembangannya melalui informasi yang jelas dan detail. Diperlukan penyelidikan yang serius dan menyeluruh.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizki Redhika dan Kasyful Mahali dengan judul penelitian ‘Analisis Potensi dan Kendala Pengembangan Asuransi Syraiah Di Kota Medan’ yang menemukan bahwa asuransi syriah dapat menerapkan SO yang diperoleh dari analisis SWOT. Adapun Strategi yang dilakukan dalam penelitian tersebut yakni: 1) mengoptimalkan keluasan jangkauan dengan dukungan kantor cabang dan agen. 2) menambah dan menjaga kerjasama dengan industri perbankan syriah. 3) peningkatan fleksibilitas dalam mekanisme pengurusan klaim.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ai Meylina dengan judul penelitian ‘Analisis Potensi Dan Kendala Pengembangan Asuransi Syariah Di Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Koper Kecamatan Cikande Kabupaten Serang)’ dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan asuransi menggunakan strategi SO. Adapun strateginya adalah: 1) mengoptimalkan peluasan jangkauan dengan dukungan kantor cabang dan

agen. 2) menambah dan menjaga kerjasama dengan industri perbankan syariah karena perbankan syariah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Peneliti berminat untuk meneliti lebih lanjut mengenai judul penelitian “Potensi Asuransi Syariah di kalangan masyarakat UMKM.

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin mengemukakan tentang apa potensi dan apa yang menjadi kendala pengembangan asuransi syariah di masyarakat Desa Kepandean Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang, sehingga niat masyarakat pedagang umkm di Desa Kepandean masih minim untuk menjadi peserta asuransi syariah. Sebagaimana halnya kita ketahui bahwa sebenarnya Asuransi Syariah merupakan lembaga yang memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia, dalam rangka merespons kebutuhan masyarakat yang ingin berinteraksi dalam islami. Sehingga bisa meningkatkan minat dan menambah berkembangnya Asuransi Syariah permasalahan yang telah dipaparka diatas belum cukup jelas sebagai acuan masalah penelitian ini oleh karena itu perlunya rumusan masalah yang lebih jelas agar permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini bisa lebih sederhana dan dapat langsung pada pokok pembahasan. Oleh karena itu untuk lebih rincinyaakan dipaparkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut?

1. Bagaimana potensi Asuransi Syariah di kalalangan masyarakat UMKM di Desa Kepandean Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang-Banten.

2. Bagaimana peluang pengembangan asuransi syariah dilihat dari potensi yang dimiliki masyarakat UMKM di Desa Kepandean Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang-Banten
3. Bagaimana pemahaman masyarakat Desa Kepandean Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang-Banten yang masih minim tentang asuransi syariah sehingga menjadi kendala pengembangannya?

### **C. Fokus Penelitian**

#### 1. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan memfokuskan pembahasan tentang analisis SWOT Potensi asuransi Syariah di kalangan masyarakat UMKM Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.

#### 2. Sumber Data

Sumber data untuk penulisan ini diambil dari data wawancara, observasi penulis, jurnal-jurnal ilmiah, serta lampiran yang diambil langsung dari pelaku UMKM masyarakat Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan diatas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa besar potensi masyarakat terhadap asuransi Syariah di Desa Kepandean Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.



2. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan menggali potensi masyarakat untuk meningkatkan asuransi syariah di Desa kepandean Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.

#### **E. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

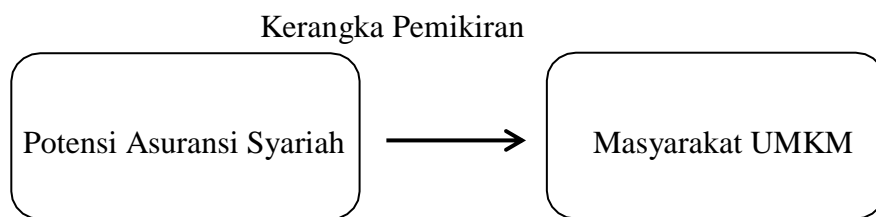
Dari tujuan penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti memiliki manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang sangat luas dan mendalam mengenai respon masyarakat muslim terhadap asuransi syariah di masyarakat Ds, Kepndea, Kec, Ciruas, Kab, Serang sehingga dapat menambahkan ilmu, pengalaman, dan pengetahuan penulis.
2. Bagi Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu penelitian ini akan memperluas wawasan intelektual di bidang asuransi syariah khususnya lebih fokus mengenai respon masyarakat muslim terhadap asuransi syariah di Ds, Kepandean, Kec, Ciruas Kab, Serang.
3. Bagi masyarakat hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi berpartisipasi secara aktif lebih khusus pada perkembangan asuransi syariah di Indonesia.
4. Bagi perusahaan untuk memperluas pemasaran asuransi syariah di Ds, kepandean Kec, Ciruas, Kab, Serang.

## F. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui masalah yang dibahas perlu adanya kerangka pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti masalah yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu peneliti. Kerangka pemikiran dalam peneliti ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1**



## G. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>5</sup>

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, ia berawal dari minat untuk mengetahui fenomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, pemilihan metode penelitian yang sesuai dan seterusnya.<sup>6</sup>

Metode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Jenis penelitian

---

<sup>5</sup> Sugiyono, metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D,(Bandung:ALFABETA 2014), Cet Ket-21, h.2

<sup>6</sup> Masri Singarimbun, Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei, (Jakarta: LP3ES, 2008), Cet. Ke-19, h.12

Berdasarkan rumusan dan tujuan masalah dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang meliputi analisis dan pemahaman mengenai perilaku dan proses sosial masyarakat yang spesifik dan teratur sebagai misinya, penelitian kualitatif juga menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, dan frekuensinya.<sup>7</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian langsung yang dilakukan dengan cara wawancara dengan pedagang UMKM di Desa Kepandean Kecamatan Ciruas, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian dokumen dengan menggunakan kuesioner atau sumber lainnya yang memberikan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.

## 3. Jenis dan data Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan dua sumber data yaitu:

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan langsung dengan narasumber melalui pengajuan daftar isian (terstruktur) dan wawancara tak terstruktur.

Untuk dapat memperoleh data primer ini penulis melakukan

---

<sup>7</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, ” *Metode Penelitian Kualitatif* “ ( Semarang:Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h.19

wawancara kepada pelaku UMKM di Desa Kepandean Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang-Banten. Dari data primer di sajikan bahwa data yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner dan didukung dengan wawancara

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data penelitian kepustakaan sebagai penunjang yang bersumber dari penelusuran buku-buku, koran, majalah, jurnal, internet, dan sumber tertulislainnya yang mengandung informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan melakukan wawancara kepada narasumber yang terkait yaitu pihak pelaku UMKM Desa Kepandean Kecamatan Ciruas Kabupaen Serang-Banten.

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di Desa Kepandean Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang-Banten, mengenai bagaimana potensi dan kendala pengembangan asuransi syariah di masyarakat.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan lain sebagainya. Peneliti melakukan pengumpulan data yang relevan yaitu berupa arsip-arsip, buku-buku, catatan-catatan lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Yaitu mengenai potensi asuransi syariah di kalangan masyarakat umkm.

d. Kuesioner

Selain penyebaran kuesioner dan peneliti mengambil sampel memakai teknik samling yaitu pelaku umkm dan tahu asuransi syariah.

## **H. Sistematika pembahasan**

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis dibagi menjadi lima bab memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab, sehngakesrruhan dapat menjadi satu kesatuan saling menjelaskan sebagai satu pemikiran, secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab adalah sebagai berikut:

**Bab I** Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, faktor penulisan, permasalahan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikan penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian

**Bab II** Kondisi objektif, sejarah desa, gambaran umum asuransi syariah, pengertian potensi, konsep masyarakat, analisis swot, penelitian yang relevan

**Bab III** Fokus penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, tahapan perencanaan strategis

**Bab IV** Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini diraikan tentang gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian.

**Bab V** Penutup, pada bab terakhir ini, merupakan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan.

